

BAB II

GAMBARAN UMUM EVALUASI PERATURAN DAERAH NOMOR 7 TAHUN 2005 TENTANG IZIN USAHA INDUSTRI, IZIN PERLUASAN DAN TANDA DAFTAR INDUSTRI DAN PERATURAN DAERAH NOMOR 1 TAHUN 2008 TENTANG USAHA PERTAMBANGAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Magelang

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Magelang



Sumber: Dinas PU dan ESDM Kabupaten Magelang Tahun 2015

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Magelang merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang letaknya antara $110^{\circ} 01'51''$ dan $110^{\circ} 26'58''$ Bujur Timur dan antara $7^{\circ}19'13''$ dan $7^{\circ} 42'16''$ Lintang selatan. Kabupaten Magelang mempunyai luas wilayah 108.573 Ha Dengan luas yang terbesar adalah kecamatan Kajoran, yaitu 8,341 Ha atau 7,68% dari luas Kabupaten Magelang secara keseluruhan. Sedangkan luas wilayah terendah adalah Kecamatan Ngeluwar, luas wilayahnya sebesar 2.244Ha atau 2,06% dari luas Kabupaten Magelang secara keseluruhan.

Saat ini Kabupaten Magelang memiliki 21 Kecamatan dengan Kecamatan Kota Mungkid sebagai Ibu Kota Kabupaten Magelang. Sebelumnya kedudukan di Kabupaten Magelang diperkuat melalui UU No. 2 tahun 1948 dengan ibu kota di Kota Magelang. Pada tahun 1950 berdasarkan UU No. 13 tahun 1950 Kota Magelang berdiri sendiri dan diberi hak untuk mengatur rumah tangga sendiri, sehingga ada kebijaksanaan untuk memindah Ibu Kota Kabupaten ke Daerah lain.

Ada dua alternatif Ibu Kota sebagai pengganti Kota Magelang, yaitu Kawedanan Grabag atau Kawedanan Muntilan, namun kedua Daerah ini ditolak. Pada tanggal 22 Maret 1984, kecamatan Mertoyudan bagian Selatan dan Kecamatan Mungkid bagian Utara dipilih secara resmi sebagai ibu kota Kabupaten Magelang oleh Gubernur Jawa Tengah dengan nama Kota Mungkid.

2. Keadaan Topografis

Dalam Buku Putih Kabupaten Magelang, telah menyebutkan bahwa wilayah Kabupaten Magelang berada pada ketinggian antara 154 - 3296 meter di atas permukaan laut seperti penjelasan pada tabel yang dibawah ini:

Tabel 2.1
Luas Daerah, Jarak Kecamatan Ke Ibu Kota dan Ketinggian Dari Permukaan Laut

Kecamatan	Luas	Jarak dari Ibukota Kabupaten	Ketinggian Dari Permukaan Laut
	<i>Area</i>	<i>Distance</i>	<i>Altitude</i>
	<i>(Km²)</i>	<i>(Km)</i>	<i>(M)</i>
1. Salaman	68.87	15	208
2. Borobudur	54.55	4	235
3. Ngluwar	22.44	22	202
4. Salam	31.63	19	336
5. Srumbung	5318	19	501
6. Dukun	53.40	21	578
7. Muntilan	28.61	17	348
8. Mungkit	37.40	7	320
9. Sawangan	72.37	15	575
10. Candimulyo	46.95	17	437
11. Mertoyudan	45.35	6	347
12. Tempuran	49.04	8	210
13. Kajoran	83.41	31	578
14. Kaliangkrik	57.34	34	823
15. Bandongan	45.79	20	431
16. Windusari	61.65	25	525
17. Secang	47.34	22	470
18. Tegalrejo	35.69	22	478
19. Pakis	69.56	29	841
20. Grabag	77.16	33	680
21. Ngablak	43.80	37	1.378
Kabupaten Magelang	1085.73		

Sumber: Dinas PU dan ESDM Kabupaten Magelang Tahun 2015

3. Kondisi Demografis

Jumlah dan pertumbuhan penduduk merupakan indikator yang menunjukkan tentang keadaan komposisi distribusi dan kecepatan penduduk di suatu daerah. Yang dapat membantu pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan dan program pembangunan. Hasil dari Sensus tahun 2000 Jumlah Penduduk Kabupaten Magelang 1.100.265 jiwa Sedangkan Hasil Sensus 2010 Penduduk Kabupaten Magelang mencapai 1.181.723 Jiwa. Dari Kurun Waktu 10 Tahun penduduk Kabupaten Magelang meningkat dengan pertumbuhan 0,72% per tahun.

Penyebaran penduduk yang terpadat di Kecamatan Mertoyudan mempunyai jumlah penduduk terbanyak 104,934 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 2.310 jiwa/Km²,

Jumlah penduduk terkecil Kecamatan Kajoran 51.477 jiwa kepadatan 617 jiwa/km². Jumlah dan 48 Panti Asuhan Anak Terlantar di Kabupaten Magelang kepadatan Penduduk saat ini dan Proyeksi Untuk 4 tahun.

4. Wilayah Rawan Bencana

Kabupaten Magelang terdapat daerah yang cukup rawan bencana karena di kelilingi oleh beberapa gunung dan perbukitan salah satu gunung masih aktif seperti merapi yang setiap 5 tahun selalu mengeluarkan lava, juga terdapat kawasan rawan bencana gerakan tanah. Untuk bencana gerakan tanah terbagi menjadi 4 zona yaitu:

- a. Zona kerawanan tinggi merupakan daerah yang hampir terjadi gerakan tanah apabila terjadi pemicu berupa hujan deras atau tidak deras selama 2 jam getaran-getaran penggalian atau pemotongan lereng penambangan.
- b. Zona kerawanan sedang yang kadang-kadang mengalami gerakan tanah apabila terjadi pemicu.
- c. Zona kerawanan rendah jarang mengalami gerakan meskipun terjadi pemicu.
- d. Zona kerawanan sangat rendah sangat jarang atau hampir tidak pernah mengalami gerakan tanah.

Untuk wilayah zona kerawan tinggi sebagian wilayah di Kecamatan Kaliangkrik, Windusari, Pakis, Borobudur, Bandongan dan Kajoran. Sedangkan kecamatan yang lainnya berklasifikasi zona kerawanan rendah.

Tabel 2.2
Daerah Rawan Bencana Gunung Merapi Di Kabupaten Magelang

Kecamatan	Desa		
	Terlarang	Bahaya I	Bahaya II
Sawangan		Ds kapuhan Ds Wonolelo Ds Ketep	Ds Sawangan Ds Gondangwangi
Dukun	Ds Sengi Ds Krinjing Ds Mangunsuko Ds Keningar Ds Dukun Ds Paten Ds Kalibening Ds Wates Ds Sewukan Ds Ngargomulyo Ds Ngadipuro	Ds Banyudono Ds Banyubiru	Ds Ketunggeng
Srumbung	Ds Tegalrandu Ds Ngargosuko Ds Kamongan Ds Nglumut Ds Sudimoro Ds Pucanganom Ds Pandanretno Ds kemiren Ds Kaliurang Ds Jerukagung Ds Meranggan Ds Banyuadem	Ds Polengan Ds Ngablak Ds Srumbung	Ds Kradenan

Sumber: Dinas PU dan ESDM Kabupaten Magelang Tahun 2015

5. Profil Perekonomian

Perekonomian di Kabupaten Magelang sangat cukup berkembang, mengingat mereka didukung oleh banyaknya area dengan potensi pariwisata yang sangat terkenal tidak hanya di tingkat domestik namun secara internasional seperti Candi Borobudur, Ketep Pass, Puthuk Setumbu, Pos Mati, Candi Mendhut, wisata arum jeram dan lain-lain.

Selain dari pariwisata perekonomian Kabupaten Magelang juga didukung oleh faktor-faktor lain seperti Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, dan juga Pajak yang terdiri dari Pajak Pendapatan, Periklanan, Bumi dan Bangunan, usaha serta pendapatan-pendapatan lain

seperti yang dilaporkan pada tabel di bawah ini asal dana-dana yang ada pada Pendapatan Daerah Kabupaten Magelang:

Tabel 2.3
Pendapatan Daerah

No	Uraian / Description	Nilai / Value (Rp)
1	Pendapatan <i>Income</i> (1.1+1.2+1.3)	1 464 755 469 550
2	Pendapatan Asli Daerah/ <i>Revenue</i>	134 564 474 000
3	Pajak Daerah/ <i>Tax Income</i>	49 940 130 000
4	Retribusi Daerah/ <i>Levies</i>	31 813 526 000
5	Pengelolaan Kekayaan Alam yang Dipisahkan	10 293 396 000
6	Lain-lain PAD yang Sah	42 517 422 000
7	Dana Perimbangan/ <i>Transfers</i>	1 066 678 495 000
8	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	36 572 578 000
9	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	965 124 427 000
10	Dana Alokasi Khusus/ <i>specifically Allocation Fund</i>	64 981 490 000
11	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	263 512 500 550
12	Hibah/ <i>Grant</i>	1 828 888 550
13	Dana Darurat/ <i>Emergency Fund Revenue</i>	-
14	Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	72 915 830 000
15	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	168 588 883 000
16	Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	20 08 899 000

Sumber: Buku Putih Kabupaten Magelang Tahun 2012

B. Pemerintah Kabupaten Magelang

Menyikapi perubahan tatanan Daerah dan Pemerintahan terutama yang berkaitan dengan kebijaksanaan penyelenggaraan Otonomi Daerah secara luas dan utuh yang dilandasi UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah yang menunjukkan adanya perbaikan, perubahan dan koreksi terhadap Pemerintah Daerah dituntut adanya peningkatan kinerja yang didasarkan pada Visi dan Misi.

Dalam rangka menindaklanjuti hal tersebut Kabupaten Magelang telah berhasil menyusun Visi Kabupaten Magelang:

1. Visi

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Magelang yang Bertaqwa, Berdaya Saing, Berbudaya, Mandiri dan Sejahtera”

2. Misi

Dalam rangka mengimplementasikan Visi tersebut, telah disusun Misi:

- a. Meningkatkan pembinaan keberagaman dan budaya masyarakat serta meningkatkan kualitas sarannya.
- b. Mengembangkan budaya kerja yang mendorong kreatifitas, professional, berwawasan kedepan dan konsisten.
- c. Mengembangkan sistem pendidikan yang mengacu pada keterkaitan dan kesepadanan dengan potensi daerah.
- d. Mengembangkan potensi dan produk unggulan daerah guna meningkatkan pemberdayaan ekonomi rakyat.
- e. Mengembangkan forum kemitraan dan kemudian pemberdayaan antara pemerintah dengan unsur masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.
- f. Mengembangkan supremasi hukum bagi masyarakat dan aparat.

3. Tugas Pokok Dan Fungsi Kewenangan

Tugas pokok dan Fungsi Pemerintah Kabupaten Magelang adalah menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh Bupati dibantu oleh perangkat-perangkat Pemerintah Kabupaten Magelang yaitu:

- a. Tugas pokok Sekretariat Daerah adalah membantu tugas Bupati, sebagai dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi dan tata laksana serta memberikan pelayanan administratif kepada seluruh perangkat daerah dengan fungsinya:
 - a) Pengkoordinasian perumusan dalam Kebijakan Pemerintah Daerah.
 - b) Penyelenggaraan administrasi pemerintahan.
 - c) Pengelolaan sumber daya aparatur, keuangan, prasarana dan sarana Pemerintah Daerah.
 - d) Pelaksana tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- b. Tugas pokok Dinas Daerah mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi, dengan fungsinya:
 - a) Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya.
 - b) Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum.
 - c) Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis dinas dan cabang dinas dalam lingkup tugasnya.
- c. Tugas pokok Lembaga Teknis Daerah yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidangnya dengan fungsinya : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Kabupaten Magelang Tahun 2014
 - a) Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya.
 - b) Penyediaan pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintah daerah.
- d. Tugas pokok Kecamatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan Pemerintah di Kecamatan dengan fungsinya:
 - a) Perumusan kebijakan Pemerintah Kecamatan
 - b) Penyelenggara Administrasi Pemerintah Kecamatan
 - c) Pengendalian sumber daya aparatur, prasarana dan sarana pemerintah Kecamatan
 - d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya
- e. Kelurahan mempunyai tugas membantu Camat dalam melaksanakan tugas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Kelurahan dengan fungsinya:
 - a) Perumusan kebijakan pemerintah Kelurahan.
 - b) Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Kelurahan

- c) Pengendalian sumber daya aparatur, keuangan, prasarana dan sarana pemerintah Kelurahan.
 - d) Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- f. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Guna mendukung dan mengakomodasi peran Bappeda selaku institusi perencanaan, telah disusun Peraturan Daerah untuk mengatur pembentukan, kedudukan, tugas, fungsi dan struktur organisasi dan tata kerja Bappeda dan UPT Bappeda Kabupaten. Adapun penjabaran tugas tersebut tertuang didalam Peraturan Bupati Magelang nomor 8 tahun 2009 tentang rincian tugas jabatan struktural pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Magelang dapat dijelaskan sebagai berikut:
- a) Kepala Bappeda mempunyai tugas pokok dalam memimpin penyusunan dan pelaksanaan kebijakan spesifik daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan serta statistik.
 - b) Sekretaris Bappeda bertugas melaksanakan tugas di bidang kesekretarian yang meliputi urusan perencanaan, Monitoring dan Evaluasi serta pelaporan, pengelolaan keuangan, surat menyurat, kearsipan, dokumentasi produk hukum dan kegiatan, rumah tangga dan perlengkapan, dan pengelolaan kepegawaian.
 - c) Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris dibantu oleh Kasubbag Perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan Kasubbag Keuangan, dan Kasubbag umum dan kepegawaian, dengan rincian tugas sebagai berikut:
 - o Kasubbag Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
 - o Melaksanakan tugas dibidang perencanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan.

- d) Kasubbag Keuangan melaksanakan tugas dibidang pengelolaan keuangan internal Bappeda.
- e) Kasubbag Umum dan Kepegawaian: Melaksanakan tugas di bidang pengelolaan surat menyurat, kearsipan dan dokumentasi produk hukum dan kegiatan rumah tangga dan pengelolaan kepegawaian.
- f) Kepala Bidang Penataan Ruang dan Prasarana Wilayah: Melaksanakan tugas dibidang perencanaan pembangunan penataan ruang, energi, dan sumber daya mineral, lingkungan hidup, pekerjaan umum, perumahan dan perhubungan. Dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh:
 - o Kasubbid permukiman dan Prasarana wilayah, dengan tugas menyiapkan bahan bahan pelaksanaan sebagian tugas Bappeda di bidang perencanaan pembangunan pekerjaan umum, perumahan dan perhubungan.
 - o Kasubbid Penataan ruang, Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan lingkungan hidup.¹

C. Dinas Pekerjaan Umum, Energi dan Sumber Daya Mineral

1. Visi

“Terwujudnya peningkatan kapasitas sarana dan prasarana wilayah dengan memperhatikan kelestarian lingkungan”

2. Misi

Terkait dengan visi yang dibuat oleh Dinas PU dan ESDM dalam mengimplementasikan, mereka mempunyai beberapa misi yaitu:

- a. Meningkatkan infrastruktur dan pelayanan Bina Marga

¹ Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Kabupaten Magelang Tahun 2014

- b. Menyelenggarakan pengelolaan SDA secara optimal untuk meningkatkan kelestarian fungsi sarana dan prasarana, dan keberlanjutan dengan pendayagunaan SDA
- c. Meningkatkan kualitas lingkungan pemukiman
- d. Mewujudkan integrasi penataan ruang wilayah untuk menjamin kinerja pelayanan infrastruktur dasar
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana sarana kebersihan
- f. Meningkatkan pembinaan dan pengendalian kegiatan energi dan sumber daya mineral yang berkelanjutan

4. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Magelang dalam membangun Kabupaten Magelang yang lebih baik, seperti tujuan dan sasaran oleh Dinas Pekerjaan Umum, Energi dan Sumber Daya Mineral.

a. Tujuan

Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat menciptakan kinerja aparatur yang efektif, efisien dan akuntabel. Mewujudkan profesionalisme aparatur satuan kerja perangkat daerah dalam melayani masyarakat Kabupaten Magelang, menciptakan infrastruktur Kabupaten yang mampu melayani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup, menciptakan pelayanan prima kepada masyarakat kabupaten dalam pemanfaatan prasarana kabupaten yang terawat, terpelihara dan terjaga secara kualitas. Mewujudkan lingkungan perumahan yang sehat sehingga mendukung pengurangan masyarakat miskin, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dasar lingkungan pemukiman.

b. Sasaran

Terciptanya pelayanan kepada masyarakat yang responsif, efisien dan efektif, terwujudnya kinerja aparatur yang efektif, efisien dan akuntabel yang mencerminkan nilai-nilai *Good Governance*. Terwujudnya pengelolaan administrasi dan keuangan dengan baik dan tertib dalam rangka profesionalisme menuju pelayanan publik yang prima, terwujudnya prasarana jalan, saluran irigasi dan drainase Kabupaten yang berkualitas. Terwujudnya peningkatan dan pemeliharaan infrastruktur Kabupaten terwujudnya pengembangan kawasan strategis sebagai simpul perekonomian, sosial, budaya dan pariwisata. Terwujudnya peningkatan dan pemeliharaan infrastruktur kabupaten, terciptanya lingkungan perumahan yang sehat dan tertata dengan baik, terwujudnya rumah layak huni bagi masyarakat Kabupaten, terciptanya sarana dan prasarana dasar lingkungan permukiman yang berkualitas.

5. Tugas Pokok Dan Fungsi Kewenangan DPU dan ESDM

Tugas pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Magelang ditetapkan dengan keputusan Bupati Magelang Nomor 21 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Pekerjaan Umum, Energi dan Sumber daya Mineral Kabupaten Magelang.

a. Tugas Pokok

Melaksanakan tugas Pemerintahan Daerah di bidang Pekerjaan Umum, Perumahan, Penataan Ruang, Energi dan Sumber Daya Mineral berdasarkan Azas Otonomi dan tugas pembantuan.

b. Fungsi

1. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya.

2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
5. Adapun Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Magelang adalah
6. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya.
7. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan Umum sesuai dengan lingkup tugasnya.
8. Pembinaan dan Pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya.
9. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dengan demikian tugas pokok Dinas Pekerjaan Umum, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Magelang yaitu melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang pekerjaan umum, dan sumber daya mineral berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan. Tugas Dinas Pekerjaan Umum, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Magelang secara rinci adalah:

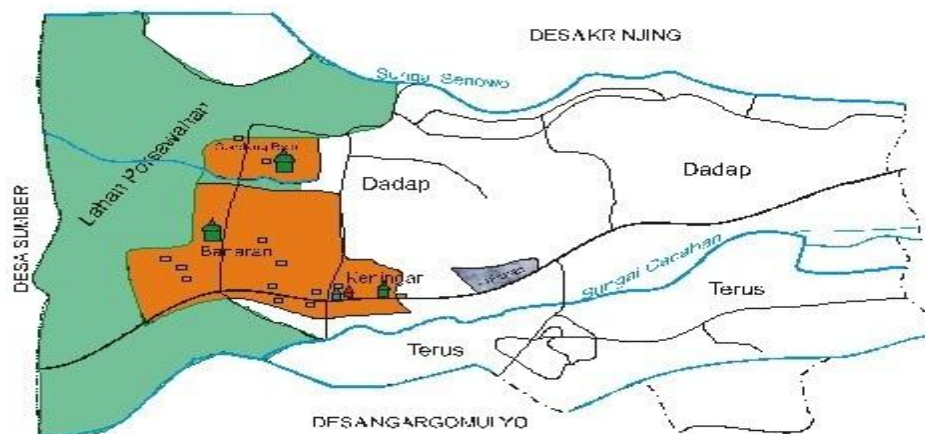
1. Mempelajari peraturan dan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman teknis maupun pedoman pelaksanaan lainnya yang berhubungan dengan tugasnya. Menyusun kebijakan penyelenggaraan urusan dan kewenangan daerah di bidang kebinamargaan, keciptakarya, pengairan, dan penataan ruang, energi dan sumber daya mineral.
2. Menetapkan rencana strategis jangka panjang, menengah maupun jangka pendek. Menetapkan pedoman pelaksanaan dan pedoman teknis di bidang kebinamargaan, keciptakarya, pengairan, penataan ruang, energi dan sumber daya mineral.

3. Membina dan menyelenggarakan pengawasan teknis di bidang kebinamargaan, keciptakaryaan, pengairan, penataan ruang, energi dan sumber daya mineral.
4. Mengendalikan dan mengawasi perizinan, rekomendasi dan pelayanan umum di bidang kebinamargaan, keciptakaryaan, pengairan, dan penataan ruang, energi dan sumber daya mineral.
5. Mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan urusan dan kewenangan daerah di bidang kebinamargaan, keciptakaryaan, pengairan, dan penataan ruang, energi dan sumber daya mineral.²

D. Gambaran Umum Desa Keningar

Gambar 2.2

Peta Desa Keningar



Sumber: Kantor Desa Keningar Tahun 2015

² Dinas PU dan ESDM Kabupaten Magelang Tahun 2015

1. Desa Keningar

Desa Keningar tercatat terdiri dari 6 (enam) dusun yang menjadi beberapa wilayah teritorialnya, yaitu meliputi beberapa Dusun:

- 1) Dusun Sisir I
- 2) Dusun Sisir II
- 3) Dusun Terus
- 4) Dusun Keningar
- 5) Dusun Banaran
- 6) Dusun Gondangrejo / Banteng

2. Kondisi Geografis Desa Keningar

Secara geografis Desa keningar merupakan salah satu Desa di Propinsi Jawa Tengah, Kabupaten Magelang, Kecamatan Dukun. Desa Keningar lokasinya terletak berada di sekitaran lereng Gunung Merapi dengan jarak menurut BNPB yaitu sekitar 5,3 km dari puncak Gunung Merapi, serta Desa Keningar juga diapit oleh sungai yang menghulu langsung dari Gunung Merapi yaitu sebelah utara Sungai Senowo, dan sebelah Selatan Sungai Cacaban. Sedangkan batas desarnya yaitu:

Tabel 2.4
Arah Angin dan Batas Desa

No.	Arah Angin	Batas Desa
1	Utara	Desa Mangunsuko dan Desa Krinjing
2	Timur	Hutan Negara / Perhutani
3	Selatan	Desa Ngargomulyo
4	Barat	Desa Sumber

Sumber: Kantor Desa Keningar Tahun 2015

3. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Keningar adalah 650 Ha, yang terbagi menjadi 2 (dua) Dusun dengan 2 (dua) RW yang terbagi menjadi lima (lima) RT meliputi:

Tabel 2.5
DUSUN dan RT, RW

No	DUSUN	RW	RT
1	Banaran	I	1 s/d 4
2	Gondangrejo	II	5

Sumber: Kantor Desa Keningar Tahun 2015

4. Peruntukan Lahan

Desa Keningar mempunyai lahan yang untuk dipergunakan sebagai lahan sawah sebesar 65 Ha, Irigasi Setengah Sederhana 100 %, Irigasi Teknis 0 % dan Desa Keningar mempunyai lahan yang bukan lahan sawah adalah 457 Ha, Tegalan 80 % dan sisanya digunakan untuk pemukiman penduduk sebanyak 20 %.

Tabel 2.6
Peruntukan Lahan dan Luas Lahan

No	PERUNTUKAN	LUAS (HA)
1	Pertanian Subur	65
2	Pertanian Sedang	471
3	Pertanian Tandus	30
4	Irigasi	65
5	Perumahan	15
6	Olahraga	0.025
7	Makam	3
8	Tempat Ibadah	0.25
9	Industri	-
10	Pendidikan / Kantor Desa	0.5
11	Kesehatan	0.072

Sumber: Kantor Desa Keningar Tahun 2015

5. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Keningar mencapai 189 KK dan jumlah penduduk Desa Keningar Menurut jenis kelamin. Laki-laki mencapai 290 orang dan Perempuan mencapai 299 orang, adapun jumlah penduduk menurut Dusun:

Tabel 2.7
Jumlah Penduduk Menurut Dusun

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Banaran	241	245	486
2	Gondangrejo	49	54	103
	Jumlah	290	299	589

Sumber: Kantor Desa Keningar Tahun 2015

E. Organisasi

Di Desa Keningar mempunyai organisasi dalam pertanian, yang dimana organisasi dalam pertanian ini mencakup tiga Desa yaitu dari Desa keningar, Gondangrejo dan Desa Banaran. Desa Keningar sendiri mencapai 75 orang yang mengikuti Mulya Tani, adapun Desa Gondangrejo mencapai 45 orang yang mengikuti Ngudi Tani dan Desa banaran sendiri juga mencapai 30 orang yang mengikuti Ngudi Makmur. Seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2.8
Organisasi Dalam Pertanian

No	Nama	Alamat	Keterangan
1	Mulya Tani	Keningar	75 Orang
2	Ngudi Tani	Gondangrejo	45 Orang
3	Ngudi Makmur	Banaran	30 Orang

Sumber: Kantor Desa Keningar Tahun 2015

F. Stakeholder

1. PKK : PKK Desa Keningar, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang
2. BUMDES;
3. Tokoh Masyarakat;
4. Kelompok Petani;
5. P 3 K;
6. Pengusaha;
7. Pedagang : Pedagang Kelontong, sapi (ternak) dll
8. PNS/ABRI : 3 Orang

9. Buruh : Terdiri dari Buruh Pertanian, Buruh Pabrik Tekstil dll
10. Perangkat Desa : (Kadus I, Kadus II dan Kadus III, dll)
11. RW dan RT (2 RW dan 5 RT)
12. LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat)
13. Karang Taruna Desa Keningar
14. BPD Desa Keningar
15. Kelompok Kesenian Tradisional Jathilan, dan Soreng

G. Potensi Strategis

Desa Keningar adalah Desa yang terletak di kawasan lereng Gunung Merapi dan merupakan Desa Swakarsa yaitu dengan besarnya warga penduduk Desa Keningar yang bermata pencaharian atau menggantungkan hidupnya dipertanian dan peternakan dengan omset rata-rata per bulan Rp. 600.000.00, sehingga Desa Keningar dikembangkan strategis menjadi Desa Pertanian dan Peternakan demi mendukung dan menambah pasokan ketersediaan bahan pangan di Kabupaten Magelang. Seperti dibawah ini:

1. Bahan Galian Golongan C (Pasir dan Batu)
2. Kawasan Perbatasan Dengan Hutan Negara
3. Kawasan Pusat Pertumbuhan
4. Potensi Lahan Pertanian dan Perkebunan dll

a) Kondisi Perekonomian Desa Keningar

Adapun pendapatan perekonomian di Desa Keningar bisa dilihat dibawah ini, APBD Desanya rata-rata pertahun sekitar Rp. 134.499.000. sedangkan Pendapatan Asli Desa rata-rata pertahun Rp. 1.800.000. Kemudian ADD nya pertahun rata-rata Rp. 55.864.000. selanjutnya dana yang berasal dari Swadaya Masyarakatnya rata-rata Rp. 2.000.000. dan

pendapatan lainnya berasal dari bantuan Provinsi sebesar Rp. 5.000.000. inilah dana-dana yang menunjang pembangunan di Desa Keningar bisa dilihat untuk pembangunan Desa seharusnya sangat cukup, lebih lengkapnya seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2.9
Kondisi Perekonomian di Desa Keningar

No	Asal Dana Desa Keningar	Jumlah
1	APBD Desa rata-rata per tahun	Rp. 134.499.000
2	Pendapatan Asli Desa rata-rata per tahun	Rp. 1.800.000
3	ADD per tahun rata-rata	Rp. 55.864.000
4	Swadaya Masyarakat rata-rata	Rp. 2.000.000
5	Sumber lain rata-rata	Rp. -
6	Bantuan dari Kabupaten	Rp. -
7	Bantuan dari Provinsi	Rp.5.000.000
8	Bantuan dari Pusat	Rp. -

Sumber: Kantor Desa Keningar Tahun 2015

b) Kebutuhan Pembangunan Desa Keningar

Kebutuhan pembangunan Desa Keningar berdasarkan data dibawah ini, berdasarkan sarana dan kondisinya dari tahun 2010 sampai 2014 sebagai berikut:

Tabel 2.10
Kebutuhan Pembangunan

No	Sarana	Kondisi	Perbaikan Tahun
1	Jalan poros	Rusak ringan 1 ruas	2010
		Rusak sedang 1 ruas	2011
		Rusak berat 1 ruas	2012
2	Jalan lingkungan	Rusak ringan 1 ruas	2011
		Rusak sedang 1 ruas	2012
		Rusak berat Ruas	
3	Gorong-gorong	Rusak ringan 1 buah	2012
		Rusak sedang buah	
		Rusak berat Buah	
4	Jembatan Desa	Rusak ringan 1 buah	2014
		Rusak sedang buah	
		Rusak berat Buah	

5	Gardu ronda	Rusak ringan buah Rusak sedang buah Rusak berat 1 buah	2012
6	Irigasi Desa	Rusak ringan buah Rusak sedang 1 buah Rusak berat 3 buah	2011 2012

Sumber: Kantor Desa Keningar Tahun 2015

H. Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Magelang

Gambar 2.3
Struktur Organisasi Desa Keningar Kecamatan Dukun Kabupaten
Magelang

